

ABSTRAK

Asmahani, 1401421268, Pemahaman Praktisi *Ruqyah* Terhadap Ayat-Ayat *Ruqyah Syar'iyah* Di Pondok Sehat Al Wahida Banjarmasin (Studi *Living Qur'an*). Pembimbing (I) Drs. Arni Daily, M.Fil.I, (II) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag.
Kata Kunci: Praktisi *Ruqyah*, *Ruqyah Syar'iyah*, *at-Thibb an-Nabawi*.

Ruqyah syar'iyah merupakan bagian dari pengobatan yang dicontohkan Nabi Muhammad saw. (*at-Thibb Nabawi*), yang juga dilakukan oleh para sahabat beliau saw.. Kemudian seiring meluasnya ajaran Islam, dalam perkembangannya *ruqyah* tidak hanya digunakan oleh orang-orang Arab yang dapat memahami makna bahasa Arab namun juga mulai banyak diminati kaum '*ajam*. Misalnya umat muslim Indonesia, khususnya di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Pergeseran ini tentu berimbas pada perbedaan pemahaman terhadap ayat yang digunakan dalam praktek *ruqyah syar'iyah* oleh para praktisi *ruqyah syar'iyah*. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada Pondok Sehat Al Wahida yang merupakan klinik *ruqyah* dan bekam center di Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ayat yang digunakan praktisi *ruqyah* dalam praktik *ruqyah syar'iyah* di Pondok Sehat Al Wahida; mengetahui pendekatan yang digunakan dan kecenderungan pemahaman praktisi terhadap ayat-ayat *ruqyah syar'iyah* secara internal maupun eksternal; dan mengetahui penerapan pemahaman praktisi terhadap ayat-ayat *ruqyah* dalam praktik *ruqyah syar'iyah*.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat *study living qur'an*, dengan lokasi di Pondok Sehat Al Wahida Banjarmasin. Jenis penelitian ini ialah diskriptif-kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah para praktisi *ruqyah* yang aktif bekerja di Pondok Sehat Al Wahida. Objek penelitian ini adalah ayat-ayat Alquran yang digunakan dalam *ruqyah syar'iyah*, pemahaman serta penerapannya terhadap ayat-ayat yang digunakan dalam *ruqyah syar'iyah*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori pendekatan dan kecenderungan dalam metodologi tafsir Alquran.

Setelah dilakukan penelitian, maka diketahui bahwa ayat yang digunakan dalam *ruqyah syar'iyah* terhadap gangguan jin secara umum ialah, Q.S. al-Fâtiḥah/1:1-7, Q.S. al-Baqarah/2:1-5, Q.S. al-Baqarah/2: 102, Q.S. al-Baqarah/2: 255-257, Q.S. al-Baqarah/2: 284-286, Q.S. al-Mu`minûn/23: 115-118, Q.S. ash-Shâffât/37: 1-10, Q.S. ar-Rahmân/55: 33-39, Q.S. al-Ḥasyr/59: 21-24, al-Kâfirûn/109: 1-6, Q.S. al-Ikhlâsh/112: 1-3, Q.S. al-Falaq/113:1-5, dan Q.S. an-Nâs/114: 1-6. Ayat yang digunakan secara khusus dalam *ruqyah syar'iyah* terhadap gangguan sihir ialah, Q.S. al-Baqarah/2:102, Q.S. al-A`râf/7:117-122, Q.S. Yûnus/10: 81-82, Q.S. Thâhâ/20: 69, Q.S. ash-Shâffât/37: 1-10, Q.S. al-Furqân/25: 23, dan Q.S. at-Taghâbun/64: 14-16. Ayat yang digunakan secara khusus dalam *ruqyah syar'iyah* terhadap gangguan '*ayn* ialah, Q.S. an-Nisâ`/4: 54, Q.S. al-Kahfi/18: 39-41, Q.S. ash-Shâffât/37: 1-10, dan Q.S. al-Qalam/68: 51-52.

Pendekatan yang digunakan praktisi *ruqyah syar'iyah* di Pondok Sehat Al Wahida dalam memahami ayat-ayat tadi meliputi pendekatan *al-atsarî* dan *an-*

nazharî, akan tetapi yang lebih menonjol ialah *al-atsarî*. Sementara itu, kecenderungan pemahaman yang sangat menonjol ialah corak *al-kalâmî*.

Bentuk penerapan pemahaman praktisi *ruqyah* ialah: dibacakan, baik hanya disertai keyakinan, dengan penghayatan, atau berpola komunikasi dua arah; memegang kepala, pundak, atau mengusapkan tangan di punggung belakang dengan arah naik pada pasien laki-laki; ditiupkan pada benda cair seperti air, herbal cair, dan lain-lain; memberikan amalan berupa bacaan sebagai benteng diri, memperkuat ibadah serta menekankan sifat syukur, sabar dan ridha.